

**PENGELOLAAN OBJEK PARIWISATA TAMAN HUTAN KOTA
WISATA SOLOK NAN INDAH DI KAYU ARO KABUPATEN SOLOK**

Skripsi

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sains (S.Si)
Dalam Ilmu Geografi*



**OLEH:
ZHETA RENISA AZANI
NIM:19136188**

**DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

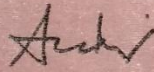
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Pengelolaan Objek Pariwisata Taman Hutan Kota Wisata
Solok Nan Indah Di Kayu Aro Kabupaten Solok
Nama : Zheta Renisa Azani
NIM / TM : 19136188/ 2019
Program Studi : Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2023

Disetujui Oleh

Ketua Departemen Geografi



Dr. Febriandi, S.Pd., M.Si
NIP. 197102222002121001

Pembimbing



Sri Mariva, S. Pd., M.Pd
NIP. 198805032015042003

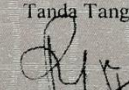

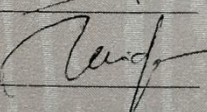
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Zheta Renisa Azani
TM/NIM : 2019/19136188
Program Studi : SI Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial


Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Kamis, Tanggal Ujian 9 November 2023 Pukul 08.30-09.30 WIB
dengan judul

**Pengelolaan Objek Pariwisata Taman Hutan Kota Wisata Solok Nan Indah di Kayu
Aro Kabupaten Solok**

Padang, November 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Sri Mariya, S.Pd., M.Pd	1. 
Anggota Penguji	: Dr. Yurni Suasti, M. Si	2. 
Anggota Penguji	: Dr. Widya Prarikeslan, M. Si	3. 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang.


Afriva Khaidir, S.H., M.Hum MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zheta Renisa Azani
NIM/BP : 19136188/2019
Program Studi : Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Pengelolaan Objek Pariwisata Taman Hutan Kota Wisata Solok Nan Indah Di Kayu Aro Kabupaten Solok” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh.
Ketua Departemen Geografi

Dr. Febriandi, S.Pd., M.Si
NIP. 197102222002121001

Padang, November 2023
Saya yang menyatakan



Zheta Renisa Azani
NIM. 19136188

ABSTRAK

Zheta Renisa Azani. 2023. “Pengelolaan Objek Pariwisata Taman Hutan Kota Wisata Solok Nan Indah Di Kayu Aro Kabupaten Solok”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang : 1) faktor internal (kekuatan dan kelemahan) objek pariwisata taman hutan, 2) faktor eksternal (peluang dan ancaman) objek pariwisata taman hutan, dan 3) strategi yang sesuai untuk pengembangan objek pariwisata taman hutan kota wisata solok nan indah di kayu aro.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Kayu Aro, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok. Subjek penelitian yang digunakan yakni Dinas Pariwisata, masyarakat 5 orang, pengunjung sebanyak 15 orang. dengan menggunakan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan metode SWOT dan FGD.

Hasil penelitian menunjukkan 1) kekuatan objek pariwisata taman hutan kota wisata solok nan indah di kayu aro merupakan objek wisata yang menarik. Jalan yang lancar dan baik. Kelemahan objek wisata ini yaitu: sudah tidak terkelola dengan baik, sarana dan prasarana juga tidak lengkap. 2) ancaman untuk objek wisata taman hutan yaitu kurangnya minat wisatawan untuk berkunjung karna tempat nya sudah tidak terkelola dan ada objek wisata lain yang lebih menarik dan lebih terkelola. Sedangkan peluang yang dapat dikembangkan adalah dapat dikembangkan sebagai wisata rekreasi. 3) Berdasarkan hasil analisis SWOT dan FGD strategi yang dilakukan adalah pengelolaan taman hutan, pengelolaan taman bunga, menambahkan sarana yang belum ada sebagai wisata rekreasi seperti kantin/warung, penambahan toilet, mushalla, tempat sampah. Selain itu memberikan penyuluhan akan pentingnya wisata.

Kata kunci : pariwisata, pengembangan wisata , analisis SWOT dan FGD

KATA PENGANTAR



puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengelolaan Objek Pariwisata Taman Hutan Kota Wisata Solok nan indah di Kayu Aro Kabupaten Solok”

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, akal, pikiran, serta mengabulkan doa penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada Orang tua tercinta Ayahanda Syamsuwis dan Ibunda Maiyasni yang telah mendidik, membesarkan, berkorban, mendoakan, dukungan moril dan material, serta fasilitas kepada peneliti, serta adek tersayang Sri Zahwa Faiysa dan seluruh keluarga yang telah memberikan semangat dan motivasi selama berkuliah sampai skripsi ini selesai.
3. Kepada Ibuk Sri Mariya, S.Pd M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, masukan, dan motifasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
4. Kepada Ibuk Dr. Yurni Suasti, M.Si selaku Dosen penguji I dan ibuk Dr. Widya Prarikeslan., M.Si selaku penguji II yang telah menyediakan waktu untuk memberikan kritik dan saran yang membangun kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini

5. Kepada Bapak Afriva Khaidir, SH, M.Hum,MAPA,Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasi
6. Kepada Bapak Dr. Febriandi., S.Pd. M.Si selaku ketua jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang .
7. Kepada Aldo Prayuda yang selalu memberikan semangat serta menjadi suport system dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kemudian kepada teman-teman yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini belum pada tahap sempurna. Oleh karna itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Semoga penelitian ini memberikan manfaat bagi para pembaca.

Padang, 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	I
KATA PENGANTAR	II
DAFTAR ISI	IV
DAFTAR TABEL	VI
DAFTAR GAMBAR	VII
DAFTAR LAMPIRAN	VIII
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Pengelolaan	9
2. Pariwisata	10
3. Pengembangan pariwisata	12
4. Unsur - unsur pariwisata	15
5. Taman hutan	26
6. Analisi SWOT	27
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka pikir	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Jenis penelitian	35
B. Lokasi Penelitian	35
C. Subjek Penelitian	35
D. Sumber data	36
E. Teknik pengumpulan data	36
F. Tahap - tahap penelitian	38
G. Teknik analisis data	39
H. Keabsahan data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi wilayah penelitian.....	43
1. Administrasi	43
2. Topografi	45
3. Klimatologi	45
4. Keadaan penduduk	45
5. Lokasi penelitian	46
B. Deskripsi hasil penelitian	48
1. Komponen faktor internal (kekuatan dan kelemahan)	48
2. Komponen faktor eksternal (peluang dan ancaman)	57
3. Strategi pengembangan objek wisata taman hutan	60
C. Pembahasan	63
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

1. Analisis SWOT.....	43
2. Pembahasan strategi pengembangan analisis SWOT	61
3. Analisis SWOT	68

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka konseptual	34
2. Peta administrasi.....	44
3. Peta lokasi penelitian.....	47
4. Keindahan objek wisata taman hutan.....	49
5. Kondisi jalan objek wisata taman hutan.....	50
6. Gerbang masuk objek wisata taman hutan.....	51
7. Wawancara dengan keisysa	53
8. Wawancara dengan zahwa	54
9. Gazebo	55
10. WC umum	56
11. Wawancara dengan gustarizal	57
12. Wawancara dengan Tasya	58
13. Wawancara dengan Hermansyah	59
14. Tahapan pelaksanaan FGD	62
15. Diskusi bersama staf Dinas Parawisata	71
16. peta potensi pengembangan objek wisata	74

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman wawancara	83
2. Olahan data wawancara	91
3. Dokumentasi penelitian	125
4. Surat penelitian	135

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan sektor penting di Indonesia. Pariwisata merupakan salah satu andalan sumber devisa negara karena Indonesia merupakan negara yang memiliki berbagai jenis wisata seperti wisata alam, wisata sejarah, dan wisata budaya yang mampu menarik wisatawan lokal maupun mancanegara. UU no. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan menjelaskan bahwa daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai berupa kekayaan alam, budaya, dan buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Daerah tujuan wisata adalah wilayah geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, dan masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan. Jika dilihat dari segi etimologis, kata pariwisata berasal dari bahasa Sansekerta yang terdiri dari dua suku kata, yaitu “pari” yang berarti berkali-kali, berputar-putar, lengkap dan kata “wisata” yang berarti perjalanan atau perjalanan. Dapat dipahami bahwa kata pariwisata berarti perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar dari satu tempat ke tempat lain. Seiring dengan perkembangan zaman dan pergeseran nilai-nilai yang terkandung dalam

pariwisata, setiap perjalanan atau kunjungan yang datang ke suatu daerah tujuan wisata dapat dimanfaatkan dan diikutsertakan dalam kegiatan pariwisata. Keberadaan pariwisata di suatu daerah biasanya dikatakan sebagai fenomena yang kompleks dalam masyarakat. Dalam hal ini terdapat hubungan antara objek wisata yang memiliki daya tarik masyarakat setempat dengan wisatawan itu sendiri.

Pariwisata merupakan salah satu ujung tombak perolehan devisa bagi Indonesia. Pemerintah melalui program pesona Indonesia berhasil menarik ribuan wisatawan baik domestik maupun mancanegara untuk mengunjungi berbagai destinasi wisata di seluruh Indonesia. Pertumbuhan jumlah kunjungan wisatawan juga meningkat dari tahun ke tahun. Melalui data yang dihimpun dari Badan Pusat Statistik, penulis mengidentifikasi bahwa kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia meningkat satu juta wisatawan per tahun. Kunjungan tersebut harus dibarengi dengan peningkatan pengelolaan kepariwisataan di setiap daerah tujuan wisata agar kunjungan wisatawan mancanegara menjadi berkualitas. Kualitas kunjungan wisatawan berkorelasi dengan tingginya tingkat kepuasan wisatawan terhadap pengelolaan destinasi wisata di Indonesia. Level ini penting karena akan berdampak pada kunjungan kembali wisatawan ke Indonesia (Basiya dan Rozak, 2012).

Secara umum pariwisata dipandang sebagai sektor yang dapat mendorong dan meningkatkan pembangunan, membuka lapangan usaha baru, meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan daerah apabila

dikelola secara optimal. Sumatera Barat dikenal sebagai daerah yang memiliki berbagai wisata alam yang indah dan menarik, sebagai Provinsi di sisi Barat Pulau Sumatera, Sumatera Barat memiliki paket lengkap mulai dari pantai, laut, pulau, danau, sungai, bukit, lembah, pegunungan, beserta adat daerah dan kuliner khas yang membuat Sumatera Barat banyak diminati wisatawan. Namun, dengan segudang potensi tersebut dan dengan sejumlah strategi pemasaran yang telah dilakukan pariwisata di Sumbar sulit berkembang dan jauh tertinggal dari daerah lain seperti Bali, Yogyakarta, Bandung, bahkan Sumatera Utara. Tentu ada kendala dalam pengembangan pariwisata.

Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang kaya akan tempat wisata dan juga menjadi tujuan wisata yang diperhitungkan tidak hanya di tingkat nasional tetapi juga di tingkat internasional. Besarnya potensi daya tarik wisata di Provinsi Sumatera Barat dapat dilihat dari keberadaan daya tarik wisata. Banyaknya jumlah tempat wisata tidak cukup untuk memberikan gambaran perkembangan pariwisata di suatu daerah. Kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk melihat aktivitas pariwisata.

Data statistik¹ Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Sumatera Barat menunjukkan bahwa total kunjungan wisman ke wilayah Sumbar pada tahun 2014 sebanyak 56.111 orang atau hanya 0,59% dari total kunjungan wisman ke Indonesia. Sementara itu, jumlah kunjungan

wisatawan domestik ke wilayah Sumatera Barat sebanyak 6.605.738 atau hanya 2,54% dari total jumlah kunjungan wisatawan domestik ke Indonesia. Angka tersebut terlalu kecil jika dibandingkan dengan potensi wisata yang dimilikinya.

Berbagai upaya pengembangan pariwisata dilakukan, namun melihat peran pemerintah dalam memajukan pariwisata di Sumatera Barat saat ini, hasil yang dicapai dalam beberapa tahun terakhir kurang memuaskan. Pasalnya, peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ke Sumbar setiap tahunnya tidak terlalu tinggi. Namun dengan peningkatan tersebut setiap tahunnya menandakan bahwa wisatawan semakin tertarik dengan Provinsi Sumatera Barat yang memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut. Padahal, dengan segudang potensi baik alam, kuliner, sejarah dan budaya, serta sejumlah promosi yang telah dilakukan, mengapa pariwisata Sumbar sulit berkembang dan jauh tertinggal dari daerah lain seperti Bali, Yogyakarta, Bandung, Batam dan Sumatera Utara. Hal tersebut senada dengan yang disampaikan oleh mantan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas Andrinof Chaniago yang memang sangat khawatir dan prihatin dengan minimnya kemajuan pariwisata di Ranah Minang. Antara potensi dan kendala menjadi dilema, apa sebenarnya yang terjadi di pariwisata Sumbar. Kendala apa saja yang dialami dalam pengembangan pariwisata di Sumbar selama ini. Salah satu daerah di Sumatera Barat yang kaya akan potensi wisata yang dapat dikembangkan adalah Kabupaten Solok.

Kabupaten Solok terletak di Provinsi Sumatera Barat, Kabupaten Solok juga memiliki destinasi wisata yang sangat kaya. Banyak sekali pilihan wisata yang bisa dipilih di Kabupaten Solok, seperti wisata alam, wisata budaya, dll. salah satu wisata alam yang dapat dikembangkan di Kabupaten Solok adalah Wisata Taman Hutam Kota Solok yang indah di Kayu Aro. Taman Hutan Kota Terpadu (THKT) Sukarami yang hanya berjarak sekitar 200 meter dari Monumen Ayam Arosuka, ibu kota Kabupaten Solok. Awalnya, ide membangun taman rekreasi dan pemandian air panas Taman Hutan Kota Sukarami dimulai sekitar tahun 2007. THKT Sukarami, sengaja dirintis sebagai objek wisata pemandian air panas (air panas), dengan mengalirkan air panas dari Bukit Gadang Hangat. Lokasi mata air, di Nagari Sungai Janiah. Saat ini taman dengan luas 17 hektar ini sudah memiliki sertifikat tanah, siteplan dan DED, sehingga pengerjaan fisik dapat dilakukan dengan lebih mudah baik melalui anggaran pemerintah maupun bekerja sama dengan pihak swasta. Kondisi THKT saat ini telah ditumbuhi berbagai flora dan pepohonan rindang. Di lokasi ini kita bisa melihat Monumen Ayam Kukuak Balenggek yang merupakan icon Kabupaten Solok. Lokasi keren ini kini dijadikan area bermain anak, pemotretan, dan perkemahan.

Menurut Dinas Pariwisata Kabupaten Solok, dari tahun 2007 hingga sekarang proses pengembangan objek wisata ini tidak berjalan dengan baik dan bahkan sudah tidak terkelola lagi. Jika dilihat dari letak lokasi nya sangat strategis sehingga menjadi peluang yang sangat besar untuk

pengembangan parawisata, selain itu juga mempunyai potensi dan karakteristik yang menarik sehingga mampu meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung. Maka dari permasalahan yang telah disebutkan perlu adanya pengelolaan yang harus dilakukan pada objek wisata Taman Hutan Kota Wisata Solok Nan Indah di Kayu Aro agar nantinya objek wisata ini bisa dijadikan tempat rekreasi yang diminati oleh wisatawan sehingga bisa bermanfaat bagi pemerintah dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

B. Fokus Penelitian

fokus dalam penelitian ini adalah pada strategi pengelolaan dan pengembangan yang dapat dilakukan oleh dinas pariwisata Kabupaten Solok dalam mengembangkan wisata di Taman Hutan Kota wisata Solok nan Indah di Kayu Aro guna meningkatkan kunjungan wisatawan .

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi faktor internal (kekuatan dan kelemahan) pada objek wisata Taman Hutan Kota Wisata Solok nan Indah di Kayu Aro ?
2. Bagaimana kondisi faktor eksternal (peluang dan ancaman) pada objek wisata taman hutan solok nan indah di kayu aro?
3. Bagaimana strategi pengembangan yang sesuai untuk objek wisata taman hutan kota wisata solok nan indah di kayu aro?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Faktor internal (kekuatan dan kelemahan) pada objek wisata Taman Hutan Kota Wisata Solok nan Indah di Kayu Aro
2. Faktor eksternal (ancaman dan peluang) pada objek Wisata Taman Hutan Solok nan Indah di Kayu Aro
3. Merumuskan strategi pengembangan objek wisata taman hutan kota wisata solok nan indah di kayu aro

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat di bagi 2 yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis

1. Manfaat teoritis

Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pengembangan ilmu keparawisataan dalam tata kelola objek wisata berbasis lingkungan

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi strata satu (S1) pada program studi Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
- b. Bagi masyarakat, diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mengelola objek wisata taman hutan kota wisata Solok nan indah

Kayu Aro sesuai dengan kode etik parawisata dan tetap bisa menjalankan kegiatan ekonomi selaras dengan kelestarian lingkungan objek wisata

- c. Bagi pemerintah terutama dinas Pariwisata , semoga dapat menjadi salah satu sumber informasi dalam menyusun dan merumuskan alternatif dalam pengembangan potensi pariwisata taman hutan Kota wisata Solok nan indah Kayu Aro sebagai destinasi wisata Kota Solok